

DAFTAR ISI

Halaman judul	
Halaman persetujuan	
Pernyataan <i>promovendus</i>	
Prakata	
Daftar isi	
Daftar tabel	
Daftar gambar	
Daftar lampiran	

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B Masalah Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Keaslian Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	13

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA, LANDASAN TEORI, DAN HIPOTESIS

A. Tinjauan Pustaka	16
1. <i>Nutrition education</i> (pendidikan gizi)	16
1.1 Menghubungkan teori perilaku dengan <i>nutrition education</i>	17
1.2 <i>Nutrition education</i> memfasilitasi, mengambil tindakan dan memberikan dukungan lingkungan.....	19
1.3 Pengetahuan penting sebagai: Motivasi dan keterampilan	22

1.4 Pendekatan sebuah model logika untuk perencanaan <i>nutrition education</i>	24
1.5 Meningkatkan kesadaran dan motivasi: penting untuk mengambil tindakan	27
1.6 Model kepercayaan kesehatan	28
1.7 Teori psikologi sosial	30
2. Intervensi <i>breastfeeding</i> berbasis bukti	31
2.1 <i>Professional education</i> (pendidikan profesional)	32
2.2 <i>Educating mothers</i> (mendidik ibu-ibu)	34
2.3 Praktik perawatan bersalin	36
2.4 Dukungan menyusui di tempat kerja	38
3. ASI eksklusif (<i>exclusive breastfeeding</i>).....	40
3.1 Pengertian ASI eksklusif	40
3.2 Alasan penting pemberian ASI eksklusif	41
3.3 Manfaat ASI eksklusif.....	41
4. Hambatan dan masalah dalam menyusui	43
4.1 Beberapa faktor yang merupakan hambatan menyusui	43
4.2 Masalah dalam menyusui	44
4.3 Alasan umum tidak memberikan ASI eksklusif	47
5. Manajemen laktasi	48
5.1 Pengertian manajemen laktasi.....	48

5.2 Tahapan manajemen laktasi (petugas kesehatan)	48
5.3 Tahapan manajemen laktasi (ibu)	50
5.4 Persiapan menyusui pada periode <i>antenatal</i>	51
5.5 Persiapan menyusui pada periode <i>postnatal</i>	54
5.6 Manajemen laktasi pada beberapa hal	56
6. Inisiasi menyusu dini (IMD)	56
6.1 Pendahuluan	56
6.2 Pengertian IMD	57
6.3 Manfaat IMD	57
6.4 Faktor-faktor pendukung IMD	61
6.5 Lima tahapan perilaku (<i>pre-feeding behavior</i>)	61
6.6 IMD yang dianjurkan	62
6.7 Manfaat kontak kulit ke kulit	63
6.8 Manfaat keluarnya hormon oksitosin	64
6.9 <i>The ten steps to succesfull breastfeeding</i>	64
7. Pertumbuhan dan perkembangan bayi	65
7.1 Neonatus	67
7.2 Tiga bulan pertama kehidupan	72
7.3 Tiga sampai enam bulan	72
8. Status gizi	73
8.1 Konsumsi makanan	73

8.2 Penyakit infeksi

75

B. Landasan teori.....75

C. Kerangka Teori 80

D. Kerangka konsep 81

E. Hipotesis82

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian83

B. Lokasi dan Waktu Penelitian 86

C. Populasi dan Subjek Penelitian88

D. Variabel dan Definisi Operasional Penelitian

92

E. Instrumen Penelitian

100

F. Prosedur Penelitian

108

G. Pengambilan dan Pengumpulan Data.....125

H. Pengolahan dan Analisis Data..... 126

I. Etika Penelitian 129

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian130

1. Gambaran umum lokasi penelitian..... 130

2. Karakteristik subjek penelitian	
a. Tenaga kesehatan	133
b. Ibu hamil trimester III	135
3. Analisis bivariabel	137
a. Tenaga kesehatan	137
b. Ibu hamil	141
1) Pada saat <i>prenatal</i> : niat, skor pengetahuan <i>breastfeeding</i> , <i>prenatal self efficacy</i> dan dukungan persiapan <i>prenatal breastfeeding</i> ...	141
2) Pada saat 48 jam <i>intranatal</i> : pelaksanaan IMD, dukungan membangun <i>breastfeeding</i> , <i>self efficacy</i> , <i>attitude</i> , praktik <i>breastfeeding</i> dan hambatan pada saat <i>breastfeeding</i>	142
3) Pada saat tujuh-delapan minggu <i>postnatal</i> : dukungan mempertahankan <i>breastfeeding</i> dan dukungan ibu bekerja, <i>self efficacy</i> , <i>attitude</i> , dan praktik serta hambatan <i>breastfeeding</i>	147
4) Pada saat enam bulan <i>postnatal</i> : dukungan mempertahankan <i>breastfeeding</i> dan dukungan ibu bekerja, <i>self efficacy</i> , <i>attitude</i> , dan praktik serta hambatan <i>breastfeeding</i>	148
c. Bayi	154
1) Praktik EBF pada saat 48 jam <i>intranatal</i>	154
2) Praktik EBF pada saat tujuh-delapan minggu <i>postnatal</i>	158
3) Praktik EBF pada saat enam bulan <i>postnatal</i>	162
4) Durasi <i>breastfeeding</i> sembilan bulan <i>postnatal</i>	165

4. Analisis multivariabel	168
1) Faktor-faktor yang berhubungan dengan praktik EBF pada saat 48 jam <i>intranatal</i>	169
2) Faktor-faktor yang berhubungan dengan praktik EBF pada saat tujuh- delapan minggu <i>postnatal</i>	171
3) Faktor-faktor yang berhubungan dengan praktik EBF pada saat enam bulan <i>postnatal</i>	173
5. Analisis kualitatif	175
1) Persiapan <i>prenatal breastfeeding</i>	176
2) Persiapan <i>breastfeeding intranatal</i>	178
3) Persiapan menyusui <i>postnatal</i>	180
 B. Pembahasan	
1. Keterbatasan penelitian	182
2. Pemanfaatan PBE dan BC	182
1) Tenaga kesehatan	183
2) Ibu hamil trimester III dilanjutkan melahirkan dan menyusui	
a) PBE dan BC	184
b) Dukungan profesional	184
3) Interpretasi PBE dan BC	186
a) Interpretasi pada tenaga kesehatan	186
b) Interpretasi pada ibu hamil	188
1) Interpretasi pada saat <i>prenatal</i>	188

2) Interpretasi pada saat 48 jam <i>intranatal</i>	192
3) Interpretasi pada saat tujuh - delapan minggu <i>postnatal</i>	203
4) Interpretasi pada saat enam bulan <i>postnatal</i>	203
5) Dilanjutkan saat bayi usia sembilan bulan	212

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	124
B. Saran	125

DAFTAR PUSTAKA	216
----------------------	-----

LAMPIRAN	
----------	--

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian penelitian perbandingan dengan penelitian sebelumnya	8
Tabel 2. Skema observasi variabel dan intervensi pada kelompok tenaga kesehatan dan ibu hamil trimester III	84
Tabel 3. Koefisien reliabilitas angket <i>self efficacy</i> menyusui <i>prenatal</i>	105
Tabel 4. <i>Template for intervention description and replication</i> (TIDieR).....	120
Tabel 5. Karakteristik subjek tenaga kesehatan pada penelitian tahap awal.....	134
Tabel 6. Karakteristik subjek tenaga kesehatan pada penelitian tahap kedua	135
Tabel 7. Karakteristik subjek ibu hamil trimester III	136
Tabel 8. Hasil uji t <i>pretest</i> tidak berpasangan antar kelompok pada kedua tahap	138
Tabel 9. Hasil uji t <i>posttest</i> tidak berpasangan antar kelompok pada kedua tahap.	138
Tabel 10. Hasil uji t berpasangan antar <i>posttest</i> dan <i>pretest</i> pada tahap awal	139
Tabel 11. Hasil uji t berpasangan antar <i>posttest</i> dan <i>pretest</i> pada tahap kedua	140
Tabel 12. Hasil uji t berpasangan pengetahuan dan keterampilan BC pada tenaga kesehatan	140
Tabel 13. Hasil uji <i>chi-square</i> hubungan antar kelompok ibu hamil trimester III dengan niat EBF	142
Tabel 14. Hasil uji <i>chi-square</i> perbandingan hubungan antar kelompok dengan niat EBF.....	142
Tabel 15. Hasil uji <i>chi-square</i> perbandingan hubungan antar kelompok dengan kategori niat EBF	143

Tabel 16. Perbandingan rerata skor pengetahuan, <i>prenatal self efficacy</i> dan dukungan persiapan <i>breastfeeding</i> antar kelompok ibu hamil trimester III	143
Tabel 17. Analisis <i>post hoc</i> perbandingan rerata skor pengetahuan, <i>prenatal self efficacy</i> dan dukungan persiapan <i>breastfeeding</i> antar kelompok ibu hamil trimester III	144
Tabel 18 Hasil uji <i>chi-square</i> hubungan antar kelompok subjek ibu pada saat 48 jam <i>intranatal</i> dengan pelaksanaan IMD	145
Tabel 19. Hasil uji <i>chi-square</i> perbandingan hubungan antar kelompok dengan pelaksanaan IMD	145
Tabel 20. Perbandingan rerata skor dukungan membangun, <i>self efficacy</i> , <i>attitude</i> , dan praktik serta hambatan <i>breastfeeding</i> antar kelompok subjek ibu pada saat 48 jam <i>intranatal</i>	146
Tabel 21. Analisis <i>post hoc</i> perbandingan rerata skor dukungan membangun, <i>self efficacy</i> , <i>attitude</i> , dan praktik serta hambatan <i>breastfeeding</i> antar kelompok subjek ibu pada saat 48 jam <i>intranatal</i>	146
Tabel 22. Perbandingan rerata skor dukungan mempertahankan dan dukungan ibu bekerja, <i>self efficacy</i> , <i>attitude</i> , dan praktik serta hambatan <i>breastfeeding</i> antar kelompok subjek ibu pada saat tujuh – delapan minggu <i>postnatal</i>	147
Tabel 23. Analisis <i>post hoc</i> perbandingan rerata skor dukungan membangun, <i>self efficacy</i> , <i>attitude</i> dan praktik serta hambatan <i>breastfeeding</i> antar	

kelompok subjek ibu pada saat tujuh - delapan minggu *postnatal*
.....148

Tabel 24. Perbandingan rerata skor dukungan mempertahankan dan ibu bekerja, *self efficacy*, *attitude*, dan praktik serta hambatan *breastfeeding* antar kelompok subjek ibu pada saat enam bulan *postnatal*
.....149

Tabel 25. Analisis *post hoc* perbandingan rerata skor dukungan membangun, *self efficacy*, *attitude* dan praktik serta hambatan *breastfeeding* antar kelompok subjek ibu pada saat enam bulan *postnatal*
.....149

Tabel 26. Hasil analisis *generalized linear model* (GLM) dukungan mempertahankan *breastfeeding* antar kelompok subjek ibu pada dua kali observasi
.....150

Tabel 27. Hasil analisis *generalized linear model* (GLM) dukungan *breastfeeding* ibu bekerja antar kelompok subjek ibu pada dua kali observasi
.....151

Tabel 28. Hasil analisis *generalized linear model* (GLM) rerata skor *breastfeeding self efficacy* antar kelompok pada tiga kali observasi
.....151

Tabel 29. Hasil analisis *generalized linear model* (GLM) rerata skor *breastfeeding attitude* antar kelompok ibu *postnatal* pada tiga kali observasi152

Tabel 30. Hasil analisis <i>generalized linear model</i> (GLM) perbedaan rerata skor praktik <i>breastfeeding</i> antar kelompok pada tiga kali observasi	153
Tabel 31. Hasil analisis <i>generalized linear model</i> (GLM) rerata skor hambatan <i>breastfeeding</i> antar kelompok pada tiga kali observasi	153
Tabel 32. Hasil uji <i>chi-square for trend</i> hubungan antar kelompok subjek bayi dengan praktik EBF pada saat 48 jam <i>intranatal</i>	154
Tabel 33. Hasil uji <i>chi-square</i> perbandingan hubungan antar kelompok subjek bayi dengan praktik EBF pada saat 48 jam <i>intranatal</i>	155
Tabel 34. Hasil uji <i>chi-square for trend</i> hubungan antar kelompok subjek bayi dengan status gizi (BB/U) pada saat praktik EBF 48 jam <i>intranatal</i>	155
Tabel 35. Hasil uji <i>chi-square</i> perbandingan hubungan antar kelompok subjek bayi dengan status gizi (BB/U) pada saat praktik EBF 48 jam <i>intranatal</i>	156
Tabel 36. Hasil uji <i>chi-square for trend</i> hubungan antar kelompok subjek bayi dengan status gizi (PB/U) pada saat praktik EBF 48 jam <i>intranatal</i>	156
Tabel 37. Hasil uji <i>chi-square</i> perbandingan hubungan antar kelompok subjek bayi dengan status gizi PB/U pada saat praktik EBF 48 jam <i>intranatal</i>	157

Tabel 38. Hasil uji <i>chi-squar for trend</i> hubungan antar kelompok subjek bayi dengan status gizi (BB/PB) pada saat praktik EBF 48 jam <i>intranatal</i>	157
Tabel 39. Hasil uji <i>chi-square for trend</i> hubungan antar kelompok subjek bayi dengan praktik EBF pada saat tujuh-delapan minggu <i>postnatal</i>	158
Tabel 40. Hasil uji <i>chi-square</i> perbandingan hubungan antar kelompok subjek bayi dengan praktik EBF pada saat tujuh-delapan minggu <i>postnatal</i>	158
Tabel 41. Hasil uji <i>chi-square for trend</i> hubungan antar kelompok subjek bayi dengan status gizi (BB/U) pada saat praktik EBF tujuh – delapan minggu <i>postnatal</i>	159
Tabel 42. Hasil uji <i>chi-square</i> perbandingan hubungan antar kelompok subjek bayi dengan status gizi BB/U pada saat praktik EBF tujuh - delapan minggu <i>postnatal</i>	159
Tabel 43. Hasil uji <i>chi-square for trend</i> antar kelompok subjek bayi dengan status gizi (PB/U) pada saat praktik EBF tujuh – delapan minggu <i>postnatal</i>	160
Tabel 44. Hasil uji <i>chi-square</i> perbandingan hubungan antar kelompok subjek bayi dengan status gizi PB/U pada saat praktik EBF tujuh –delapan minggu <i>postnatal</i>	160

Tabel 45. Hasil uji <i>chi-square for trend</i> hubungan antar kelompok subjek bayi dengan status gizi (BB/PB) pada saat praktik EBF tujuh – delapan minggu <i>postnatal</i>	161
Tabel 46. Hasil uji <i>chi-square for trend</i> hubungan antar kelompok subjek bayi dengan praktik EBF pada usia bayi enam bulan.	161
Tabel 47. Hasil uji <i>chi-square</i> perbandingan hubungan antar kelompok subjek bayi dengan praktik EBF pada bayi usia enam bulan	162
Tabel 48. Hasil uji <i>chi-square</i> hubungan antar kelompok subjek bayi dengan status gizi (BB/U) saat praktik EBF enam bulan	162
Tabel 49. Hasil uji <i>chi-square</i> perbandingan hubungan antar kelompok subjek bayi dengan status gizi (BB/U) da saat praktik EBF enam bulan	163
Tabel 50. Hasil uji <i>chi-square</i> hubungan antar kelompok subjek bayi dengan status gizi (PB/U) saat praktik EBF enam bulan	163
Tabel 51. Hasil uji <i>chi-square</i> perbandingan hubungan antar kelompok subjek bayi dengan status gizi (PB/U) saat praktik EBF enam bulan	164
Tabel 52. Hasil uji <i>chi-square for trend</i> hubungan antar kelompok subjek bayi dengan status gizi (BB/PB saat praktik EBF enam bulan	164
Tabel 53. Hasil uji <i>chi-square</i> antar kelompok subjek bayi dengan status gizi (BB/PB) saat praktik EBF enam bulan.....	165
Tabel 54. Hasil uji <i>chi-square for trend</i> hubungan antar kelompok subjek bayi dengan durasi <i>breastfeeding</i> saat usia sembilan bulan	165

Tabel 55. Hasil uji <i>chi-square</i> perbandingan hubungan antar kelompok subjek bayi dengan durasi <i>breastfeeding</i> saat bayi usia sembilan bulan	166
Tabel 56. Hasil uji <i>chi-square for trend</i> hubungan antar kelompok subjek bayi dengan status gizi (BB/U) saat usia sembilan bulan	166
Tabel 57. Hasil uji <i>chi-square</i> perbandingan hubungan antar kelompok subjek bayi <i>breastfeeding</i> dengan status gizi (BB/U) saat usia sembilan bulan	167
Tabel 58. Hasil uji <i>chi-square for trend</i> hubungan antar kelompok subjek bayi <i>breastfeeding</i> dengan status gizi (PB/U) saat usia sembilan bulan	167
Tabel 59. Hasil uji <i>chi-square</i> perbandingan hubungan antar kelompok subjek bayi <i>breastfeeding</i> dengan status gizi (PB/U) saat usia sembilan bulan	168
Tabel 60. Hasil uji <i>chi-square for trend</i> hubungan antar kelompok subjek bayi <i>breastfeeding</i> dengan status gizi (BB/PB) saat usia sembilan bulan	168
Tabel 61. Hasil uji <i>chi-square for trend</i> antar kelompok subjek bayi <i>breastfeeding</i> dengan status gizi (BB/PB) saat usia sembilan bulan	169
Tabel 62. Hasil analisis bivariabel yang berhubungan dengan praktik EBF <i>intranatal</i>	170
Tabel 63. Hasil analisis uji regresi logistik berganda terhadap praktik EBF pada saat 48 jam <i>intranatal</i>	171
Tabel 64. Hasil analisis bivariabel yang berhubungan dengan praktik EBF pada saat tujuh-delapan minggu <i>postnatal</i>	171
Tabel 65. Hasil analisis uji regresi logistik berganda terhadap praktik EBF pada saat tujuh-delapan minggu <i>postnatal</i>	173

Tabel 66. Hasil analisis bivariabel faktor-faktor yang berhubungan dengan praktik

EBF enam bulan173

Tabel 67. Hasil analisis uji regresi logistik berganda faktor-faktor yang berhubungan

dengan praktik EBF pada bayi saat usia enam bulan.175

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan gizi dan peran <i>nutrition education</i>	18
Gambar 2. Pengertian dari kerangka kerja <i>nutrition education</i>	19
Gambar 3. Komponen dari model logika	24
Gambar 4. Sebuah model logika, <i>nutrition education</i> berdasarkan teori, (Medeiros <i>et al.</i> , 2005)	25
Gambar 5. Kerangka teori penelitian <i>A logic model of theory-based nutrition education</i> (Medeiros <i>et al.</i> , 2005)	80
Gambar 6. Kerangka konsep penelitian	81
Gambar 7. Alur penelitian	132

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lembar persetujuan
2. Kuesioner untuk tenaga kesehatan: K_1 = Pengetahuan *breastfeeding*; K_2 = Keterampilan BC; K_5 = Dukungan profesional persiapan *prenatal breastfeeding*; K_8 = Dukungan profesional membangun *breastfeeding*; K_9 = Dukungan profesional mempertahankan *breastfeeding*; K_{13} = Dukungan profesional mempertahankan *breastfeeding* dan K_{14} = Dukungan profesional nasehat untuk wanita bekerja.
3. Kuesioner untuk ibu hamil: K_3 = Pengetahuan *breastfeeding* ibu hamil; K_4 = Niat EBF ibu hamil; K_6 = *Prenatal self efficacy*; K_7 = Pelaksanaan IMD; K_9 = *Self efficacy*; K_{10} = *Attitude*; K_{11} = Praktik *breastfeeding* dan K_{12} = Hambatan saat *breastfeeding*.
4. *Timetable* pelatihan PBE
5. *Timetable* pelatihan BC
6. Kompetensi pelatihan BC
7. Wawancara mendalam keberhasilan dan kegagalan praktik EBF

DAFTAR SINGKATAN

ASI	:	Air Susu Ibu
BFHI	:	Baby Friendly Hospital Initiative
BB	:	Berat Badan
BC	:	Breastfeeding Counselling
BGM	:	Bawah Garis Merah
BSES	:	The Breastfeeding Self-Efficacy Scale
EBF	:	Exclusive Breastfeeding
EI	:	Emosional Intelligence
GSYCF	:	Global Strategy for Infant and Young Child Feeding
PBE	:	Prenatal Breastfeeding Education
PSG	:	Pemantauan Status Gizi
PB	:	Panjang Badan
IIFAS	:	Iowa Infant Feeding Attitude Scale
IMD	:	Inisiasi Menyusu Dini
IMT	:	Indek Massa Tubuh
IK	:	Interval Konfiden
LMKM	:	Langkah Menuju Keberhasilan Menyusui
MP-ASI	:	Makanan Pendukung Air Susu Ibu
RR	:	Relative Risk
REM	:	Rapid Eye Movement,
Riskesd	:	Riset Kesehatan Dasar
TB	:	Tinggi Badan
TPB	:	Teori Perilaku Berencana
UMR	:	Upah Minimum Regional
U	:	Umur
UNICEF	:	United Nations Children Emergency Fund
UNDP	:	United Nations Development Programme
WHO	:	World Health Organization